

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Jenis penelitian ini adalah penelitian lapangan yaitu suatu penelitian lapangan yang dilakukan dalam keadaan atau situasi kehidupan yang sebenarnya. Penelitian lapangan dilakukan dengan terjun langsung kelapangan untuk meneliti efektivitas penggunaan model pembelajaran RTE terhadap hasil belajar tema 5 ekosistem kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Penelitian ini dilakukan dengan pendekatan kuantitatif, yaitu data yang berupa angka dan dianalisis secara statistik.<sup>1</sup>

#### **B. Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah *one-group pretest-posttest design*. Penelitian ini dilaksanakan pada satu kelompok atau satu kelas, kelompok itu diberikan tes awal terlebih dahulu, sebelum diberikan sebuah perlakuan dan selanjutnya kelompok itu diberikan sebuah perlakuan dengan menggunakan sebuah model pembelajaran yang peneliti pilih yaitu model pembelajaran RTE dan setelah pemberian perlakuan kemudian diberikan tes akhir agar dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberikan perlakuan. Paradigma dalam penelitian eksperimen model ini dapat dilihat pada tabel IV sebagai berikut.

---

<sup>1</sup> Saiffudin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2005), h. 5.

Tabel IV. Pola Desain

<i>Pretest</i>	<b>Perlakuan</b>	<i>Posttes</i>
<b>O1</b>	<b>X</b>	<b>O2</b>

**Keterangan:**

O1 : Tes awal pada kelas eksperimen sebelum diberikan perlakuan

X : Diberi Perlakuan

O2 : Tes akhir pada kelas eksperimen sesudah diberikan perlakuan

**C. Populasi dan Sampel**

## 1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian.<sup>2</sup> Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik di kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020 yang berjumlah 54 orang.

## 2. Sampel

Sampel merupakan bagian yang mewakili populasi atau menggambarkan keadaan suatu populasi secara optimal.<sup>3</sup> Pengambilan sampel dilakukan melalui teknik *sampling purposive*. *Sampling purposive* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>4</sup> Sesuai dengan jenis penelitian yang digunakan peneliti yaitu *one group design* yaitu penelitian

---

<sup>2</sup> Sudiran, Ridwan Abdullah Sani, Sondang R Manurung & Hary Suswanto, *Penelitian Pendidikan*, (Tangerang: Tira Smart, 2018), h. 73.

<sup>3</sup> Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 125.

<sup>4</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), h.124.

dilakukan pada satu sampel penelitian saja, maka ditetapkan yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas V<sup>A</sup> MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin yang berjumlah 26 orang.

#### **D. Variabel Penelitian**

Variabel penelitian yang menjadi variabel bebas adalah efektivitas penggunaan model pembelajaran RTE sebagai model pembelajaran pada tema 5 ekosistem sedangkan yang menjadi variabel terikat adalah hasil belajar pada tema 5 ekosistem di kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

#### **E. Data dan Sumber Data**

##### 1. Data

Data yang digali dalam penelitian ini meliputi data pokok dan data penunjang, secara rinci kedua data akan dibahas dibawah ini:

##### a. Data Pokok

Adapun data pokok yang digali dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Data dari hasil *pretest* sebelum menggunakan model pembelajaran RTE
- 2) Data dari hasil *posttest* setelah menggunakan model pembelajaran RTE

##### b. Data Penunjang

Data penunjang ialah data yang meliputi gambaran umum lokasi penelitian, yaitu:

- 1) Sejarah berdirinya tempat penelitian, yaitu MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
- 2) Profil sekolah, sejarah singkat, serta visi dan misi MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
- 3) Keadaan kepala sekolah, guru, staf tata usaha dan peserta didik.
- 4) Keadaan sarana dan prasarana atau fasilitas yang dimiliki oleh sekolah.

## 2. Sumber Data

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data sebagai berikut.

- a. Responden, yaitu peserta didik kelas V MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin tahun pelajaran 2019/2020.
- b. Informan, yaitu orang-orang yang memberikan informasi sebagai penunjang terhadap data-data yang diperoleh dari responden, antara lain kepala sekolah, guru dan staf tata usaha.
- c. Dokumentasi, yaitu soal tes dan semua catatan atau arsip sekolah yang memuat data-data atau informasi yang mendukung dalam penelitian ini.

## **F. Tempat dan Waktu Penelitian**

### 1. Tempat Penelitian

Penelitian eksperimen ini dilaksanakan di kelas V<sup>A</sup> MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.

### 2. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun ajaran 2019/2020. Mulai bulan Juli 2019 di kelas V<sup>A</sup> MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. .

### **G. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data**

Pengumpulan data dalam penelitian ini dimaksudkan untuk memperoleh bahan-bahan, keterangan, kenyataan-kenyataan dan informasi yang dapat dipercaya. Untuk memperoleh data seperti yang dimaksud, pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian sebagai berikut:

#### 1. Tes

Tes adalah serentetan pertanyaan atau latihan serta alat lain yang digunakan untuk mengukur keterampilan, pengetahuan intelegensi, kemampuan atau bakat yang dimiliki oleh individu atau kelompok.<sup>5</sup> Tes yang digunakan adalah tes objektif yang dibuat untuk mengukur pemahaman siswa terhadap pembelajaran tema 5 ekosistem subtema 3 keseimbangan ekosistem pada pembelajaran 1. Tes dilakukan dalam bentuk tes awal (*pretest*) sebelum memberikan perlakuan (*treatment*) dan tes akhir (*posttest*) digunakan untuk mengukur keberhasilan siswa dalam memahami tema 5 ekosistem subtema 3 keseimbangan ekosistem pada pembelajaran 1 setelah diberikan perlakuan yang berbeda. Tes yang diberikan pada pertemuan eksperimen yaitu materi keseimbangan ekosistem subtema 3. Data tes inilah yang dijadikan acuan untuk mencari kesimpulan pada akhir penelitian.

---

<sup>5</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 158..

## 2. Observasi

Observasi adalah metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok aktivitas guru dan siswa secara langsung.<sup>6</sup> Dalam hal ini pengamatan langsung terhadap berbagai kejadian atau situasi nyata di kelas, sehingga melalui metode ini diperoleh gambaran, rekaman atau catatan secara teliti dan utuh peristiwa dalam situasi yang berkaitan dengan penelitian.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti barang-barang tertulis di dalam pelaksanaan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, peraturan-peraturan, notulen rapat, catatan harian dan sebagainya.<sup>7</sup>

Lebih jelas mengenai data, sumber data, dan teknik pengumpulan data, dapat dilihat pada tabel berikut:

Table V. Sumber Data dan Teknik Pengumpulan Data

No	Data	Sumber Data	Teknik Pengumpulan Data
1	Data pokok a. Data dari hasil <i>pretest</i> kelas eksperimen yang berkenaan dengan kemampuan awal peserta didik dalam memahami tema 5 ekosistem subtema	Peserta didik	Tes

<sup>6</sup>Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2005), h. 76.

<sup>7</sup>*Ibid.*, h. 201.

	<p>3 keseimbangan ekosistem pembelajaran 1.</p> <p>b. Data dari hasil <i>posttest</i> kelas eksperimen yang berkenaan dengan tema 5 ekosistem subtema 3 keseimbangan ekosistem pembelajaran 1.</p>	Peserta didik	Tes
2	<p>Data Penunjang:</p> <p>a. Gambaran umum lokasi penelitian MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin</p> <p>b. Keadaan guru, staf tata usaha, dan peserta didik MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin</p> <p>c. Keadaan sarana dan prasarana di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin</p> <p>d. Jadwal pelajaran di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin</p> <p>e. Kurikulum yang dipakai di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin</p> <p>f. Bahan ajar Tematik yang digunakan untuk proses belajar mengajar</p>	Dokumen dan Informan	Observasi dan dokumentasi

## H. Langkah-langkah (sekenario) Penelitian

### 1. Pelaksanaan Penelitian

#### a. *Pretest*

Sebelum memulai perlakuan (*treatment*) terlebih dahulu peserta didik diberikan *pretest* yang berisikan soal-soal berupa pilihan ganda yang berjumlah 10 butir soal guna mengetahui kemampuan awal peserta didik. *Pretest* ini diberikan kepada kelompok eksperimen.

b. Pembelajaran

Kegiatan pembelajaran dilakukan 2 kali pertemuan pada kelas eksperimen menggunakan model pembelajaran RTE. Sebelum melaksanakan pembelajaran terlebih dahulu dipersiapkan segala sesuatu yang diperlukan dalam pembelajaran. Persiapan tersebut antara lain mempersiapkan materi ajar, pembuatan RPP, pembuatan soal-soal baik untuk *pretest* dan *posttest*. Sebelum soal diberikan kepada peserta didik, dilakukan validasi pakar kemudian di uji validasi dan reliabilitasnya di Madrasah lain. Pada saat pertemuan pertama, peserta didik diberikan beberapa soal guna mengetahui kemampuan awal peserta didik dalam memahami materi yang diberikan. Setelah itu, diadakan pembelajaran dengan 1 kelas dan terakhir diberi soal untuk mengetahui hasil belajar peserta didik. Berikut ini akan dideskripsikan skenario kegiatan pembelajaran dikelompok eksperimen.

c. *Posttest*

*Posttest* merupakan bentuk pertanyaan yang diberikan sebelum materi diberikan, dalam penelitian ini *posttest* digunakan setelah diberikan perlakuan dengan tujuan apakah peserta didik mengalami peningkatan terhadap hasil belajar setelah penggunaan model pembelajaran RTE.

## **I. Deskripsi Pembelajaran**

- a. Mengucapkan salam dan mengecek kehadiran
- b. Apersepsi dan memberikan motivasi
- c. Menyampaikan tujuan pembelajaran
- d. Menyampaikan materi tema 5 ekosistem subtema 3 keseimbangan ekosistem pembelajaran 1
- e. Memberikan contoh soal
- f. Meminta siswa untuk mengerjakan soal dengan cara berkelompok tiga orang (*trio*).
- g. Memberikan kesempatan kepada siswa untuk bertanya
- h. Bersama-sama dengan siswa menyimpulkan pembelajaran
- i. Memberikan evaluasi diakhir pembelajaran untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa terhadap materi pembelajaran.

## **J. Instrumen Penelitian**

### **1. Penyusunan Instrumen Tes Hasil Penelitian**

Penyusunan instrumen tes memperhatikan beberapa hal, yaitu:

- a. Soal mengacu pada kurikulum yang digunakan
- b. Penilaian dilihat dari aspek kognitif
- c. Butir-butir soal berbentuk pilihan ganda
- d. Soal yang dibuat terlebih dahulu di validasi oleh beberapa orang ahli di bidang tematik.
- e. Alat ukur yang dipakai memenuhi validitas dan reliabilitas.

## 2. Pengujian Instrumen Penelitian

Instrumen tes yang baik harus valid dan reliabel. Adapun untuk menghitung harga validitas dan reliabilitas instrumen tes, menggunakan cara berikut.

### a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau keshahihan suatu instrumen. Suatu instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan.<sup>8</sup> Untuk menentukan validitas butir soal digunakan rumus korelasi *Product Moment* sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan :

- $r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment
- $N$  = Banyak peserta didik
- $X$  = Skor item soal
- $Y$  = Jumlah skor total.<sup>9</sup>

Harga  $r_{xy}$  dibandingkan dengan  $r$  pada tabel harga kritis *Product Moment* dengan tarif signifikansi 5% jika  $r_{xy} \geq r_{tabel}$  maka butir soal tersebut valid.

### b. Reliabilitas

Reliabilitas sama dengan konsistensi. untuk menentukan reliabilitas tes digunakan rumus *Alpha* sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2003), h. 193.

<sup>9</sup>Suharsimi Arikunto, *Dasar-dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2013), h. 69.

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( 1 - \frac{\sum a_i^2}{a_t^2} \right)$$

Keterangan:

$r_{11}$	= Reliabilitas instrumen
$n$	= Banyaknya item soal
1	= Bilangan konstan
$\sum s_i^2$	= Jumlah varians skor dari tiap-tiap item
$s_t^2$	= Varians skor total <sup>10</sup>

Harga  $r_{11}$  dibandingkan dengan  $r$  pada tabel dengan taraf signifikansi 5% ( $\alpha = 0,05$ ), jika  $r_{11} \geq r_{tabel}$  maka item soal tersebut reliabel.

c. Validitas dan Reliabelitas Menggunakan SPSS 22 *For Windows*

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

- 1) Pemasukan Data ke SPSS
  - a) Membuka lembar kerja baru
  - b) Menampilkan **Variable View** untuk memasukan nama dan properti variabel.
- 2) Mengisi Data
  - a) Menampilkan **Data View**
  - b) Mengisi data berdasarkan data jawaban peserta didik
- 3) Mengolah Data
  - a) Klik **Analyze – Correlate – Bivariate Correlations**
  - b) Memasukan variabel ke kotak **Variables** , kemudian centang bagian **Pearso – 2 Tailed – Flag Sinificant Correlations**
  - c) Klik **OK**.

---

<sup>10</sup>*Ibid.*, h. 70.

#### 4) Menyimpan Data

- a) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File–Save As**
- b) Berikan nama **file** dan tempatkan pada **Directory** yang dikehendaki.

### 3. Kriteria Pemberian Skor Pada Instrumen

Perangkat tes untuk soal *pretest* dan *posttest* yang digunakan terdiri atas 10 soal yang valid yang telah diujicobakan di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin. Perangkat tes untuk soal *pretest* digunakan untuk mengukur pemahaman peserta didik dalam mengingat pembelajaran tema 5 ekosistem sebelumnya sekaligus mengukur kemampuan awal peserta didik. Sedangkan perangkat tes untuk soal *posttest* digunakan untuk mengetahui hasil belajar tema 5 ekosistem peserta didik yang telah diberikan perlakuan. Setiap butir soal dalam penelitian ini mempunyai skor yang sama yaitu 10, sehingga skor mentah maksimum seluruhnya adalah 100.

### 4. Hasil Uji Coba Tes

Pelaksanaan uji coba instrumen penelitian berupa soal-soal dilakukan di luar lokasi penelitian yaitu di kelas V MI Nurrahman Banjarmasin yang berjumlah 21 orang peserta didik pada hari Senin 6 Januari 2020. Uji coba instrumen ini terdiri dari 20 butir soal. Dari hasil uji coba diperoleh data nilai, kemudian dilakukan perhitungan untuk validasi dan reliabilitas instrumen tes. Adapun hasil perhitungan untuk validasi dan reliabilitas dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VI. Hasil Validitas dan Reliabilitas Soal Uji Coba

<b>Butir Soal</b>	<b>Sig. (2-tailed)</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Cronbach's Alpha</b>	<b>Keterangan</b>
1.	0,202	Tidak Valid	0,561	Reliabel Kriteria Cukup
2.	0,208	Tidak Valid		
3.	0,151	Tidak Valid		
4.	0,026	Tidak Valid		
5.	0,485	Valid*		
6.	0,062	Tidak Valid		
7.	0,589	Valid*		
8.	0,381	Tidak Valid		
9.	0,520	Valid*		
10.	0,517	Valid*		
11.	0,010	Tidak Valid		
12.	0,119	Tidak Valid		
13.	0,285	Tidak Valid		
14.	0,552	Valid*		
15.	0,481	Valid*		
16.	0,439	Valid*		
17.	0,083	Tidak Valid		
18.	0,520	Valid*		
19.	0,463	Valid*		
20.	0,481	Valid*		

Keterangan:

\*= Butir soal yang diambil sebagai instrumen penelitian

Berdasarkan tabel III. di atas dapat dilihat ada 10 soal yang dapat dijadikan soal *pretest-posttes* dalam penelitian yaitu soal nomor 5, 7, 9, 10, 14, 15, 16, 18, 19, 20 dapat dilihat pada lampiran XIII dan XIV.

## K. Desain Pengukuran

Desain pengukuran dalam penelitian ini digunakan untuk mengetahui efektivitas penggunaan model RTE terhadap hasil belajar peserta didik pada pembelajaran tema 5 ekosistem. Data kemampuan peserta didik baik sebelum maupun sesudah pembelajaran pada pembelajaran tema 5 ekosistem di ambil dari nilai *pretest* dan *posttest* peserta didik dalam menyelesaikan kompetensi dasar pada pembelajaran.

*Pretest* dan *posttest* masing-masing terdiri atas 10 butir soal dengan menggunakan tes objektif, yaitu pilihan ganda. Pada pilihan ganda tersebut, peserta didik akan memilih salah satu jawaban yang tepat dari empat alternatif jawaban. Soal yang digunakan untuk *pretest* sama dengan soal yang digunakan untuk *posttest*.

Agar lebih jelas mengenai tes tersebut, maka dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel VII. Pemberian Skor Instrumen Penelitian

Bentuk Tes	Jumlah Soal	Nomor Soal	Skor untuk setiap soal	Total
Pilihan ganda	10	1-10	10	100

Penilaian hasil belajar dari tes tersebut dapat dihitung dengan menggunakan rumus berikut:

$$N = \frac{\text{Skor Perolehan}}{\text{Skor Maksimal}} \times 100$$

Keterangan:

$N$  = Nilai akhir peserta didik.<sup>11</sup>

Setelah di dapatkan nilai peserta didik, maka nilai tersebut akan diklasifikasikan dengan kategori sebagai berikut:

Tabel VIII. Interpretasi Hasil Belajar

No.	Nilai	Keterangan
1.	95,00 – 100,00	Istimewa
2.	80,00 - < 95,00	Amat Baik
3.	65,00 - < 80,00	Baik
4.	55,00 - < 65,00	Cukup
5.	40,00 - < 55,00	Kurang
6.	0,00 - < 40,00	Amat Kurang

Hasil yang diperoleh akan diberikan persentase dengan menggunakan rumus berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

$P$  = Persentase yang dicari/angka persentase

$F$  = Frekuensi yang sedang dicari persentasinya

$N$  = Jumlah frekuensi.<sup>12</sup>

<sup>11</sup> Uzer Usman & Lilis Setiawati, *Upaya Optimalisasi Kegiatan Belajar Mengajar*, (Bandung: Remaja Rosda Karya Ofset, 2001), h. 136.

<sup>12</sup> Murdan, *Statistika Pendidikan dan Aplikasinya*, (Yogyakarta: Global Pustaka Utama, 2003), h. 27.

## L. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif. Analisis deskriptif digunakan untuk penggambaran statistik data seperti nilai *minimum, maximum, mean, sum, standar deviation, variance, range* dan lain-lain.

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.<sup>13</sup> Statistik deskriptif digunakan untuk menyajikan data yang telah diperoleh melalui hasil *pretest* dan *posttest* peserta didik dengan menggunakan tabel (*mean, median, standar deviation, skor minimum* dan skor *maximum*) sehingga mudah dipahami.

Analisis data dilakukan melalui tahapan-tahapan sebagai berikut:

### 1. Mean, Standar Deviasi dan Variance Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah yang digunakan adalah sebagai berikut:

#### a. Pemasukkan data ke SPSS

1) Buka lembar kerja baru klik **File–New–Data**

2) Menampilkan **Variable View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel.

#### b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data. Kembalikan tampilan **Data View** kemudian isikan data.

#### c. Menyimpan Data

---

<sup>13</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2013), cet-19, h. 80.

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File–Save As**
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman dengan nama **Deskriptif** dan tempatkan file pada derectory yang dikehendaki.

d. Mengelola Data

- 1) Klik menu **Analyze–Descriptive Statistics–Descriptive**
- 2) Kemudian pindahkan nilai *pretest* dan *posttest* ke kotak **Variables**
- 3) Pilih tombol **Option**, kemudian centang **Mean, Standar Deviation, Variance, Sum, Minimum** dan **Maximum**
- 4) Klik **Continue**
- 5) Klik **OK**.<sup>14</sup>

2. Uji Normalitas Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah yang digunakan sebagai berikut:

a. Pemasukkan Data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru klik **File–New–Data**
- 2) Menampilkan **Variable View** untuk mempersiapkan pemasukan nama data dan properti variabel

b. Mengisi Data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data. Kembalikan tampilan pada **Data View**

c. Menyimpan Data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File–Save As**

---

<sup>14</sup> Wiratna Sujarweni, *SPSS Untuk Penelitian*, (Yogyakarta: Pustaka Baru Press, 2015), h. 38-39.

- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama dengan **Normalitas** tempatkan file pada **directory** yang dikehendaki

d. Mengolah Data

- 1) Klik **Analyze–Nonparametric Test 1– Legacy –1- Sample-K-S**
- 2) Masukkan variabel ke kotak **Test Variable**. Aktifkan pilihan normal pada **Test Distribution**
- 3) Klik **OK**<sup>15</sup>

e. Menyimpan Output

Pengambilan keputusan:

- 1) Jika  $\text{sig} > 0,05$  maka data berdistribusi normal
- 2) Jika  $\text{sig} < 0,05$  maka data tidak berdistribusi normal

3. Uji *Paired Sampel T-Test* Menggunakan SPSS 22 *for Windows*

Langkah-langkah sebagai berikut:

a. Pemasukan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru, klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **Variabel View** untuk mempersiapkan pemasukan nama dan properti variabel

b. Mengisi data

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data sebelum dan sesudah perlakuan. Kembalikan tampilan pada **Data View**.

---

<sup>15</sup> *Ibid*, h. 53-55.

c. Menyimpan data

Data dapat disimpan dengan prosedur sebagai berikut:

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save-As**
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **Paired** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki.

d. Mengolah data

Langkah-langkahnya seabagai berikut:

- 1) Klik **Analyze-Compare Means-Paired-Sampel T Test**
- 2) Masukkan data sebelum *pretest* dan sesudah *posttest* (secara bersamaan) pada kotak **Paired Variables**
- 3) Klik **OK**<sup>16</sup>

#### 4. Uji Wilcoxon

Uji *wilcoxon* ini digunakan untuk menentukan ada tidaknya perbedaan rata-rata dua sampel yang saling berhubungan. Adapun langkah-langkahnya sebagai berikut:

a. Pemasukkan data ke SPSS

- 1) Buka lembar kerja baru, klik **File-New-Data**
- 2) Menampilkan **Variabel View** untuk mempersiapkan pemasukkan nama dan properti variabel

b. Mengisi data

---

<sup>16</sup> *Ibid*, h. 100-102.

Setelah nama variabel didefinisikan, langkah selanjutnya adalah mengisi data *pretest* dan *posttest*. Kembalikan tampilan pada **data view**.

c. Menyimpan data

- 1) Dari menu utama SPSS, pilih menu **File-Save As**
- 2) Berikan nama file untuk keseragaman berikan nama **wilcoxon** dan tempatkan file pada directory yang dikehendaki

d. Mengeloh data

- 1) Klik **Analyze-Non Parametrik Test 2-Related Samples**
- 2) Masukkan *pretest* dan *posttest* pada kotak **Test Pair (s) List**
- 3) Pada **Test Type** pilih **Wilxocon**
- 4) Klik **OK**

e. Menyimpan Hasil *Output*<sup>17</sup>

## M. Prosedur Penelitian

Adapun prosedur pelaksanaan dalam penelitian ini dibagi dalam beberapa tahap yaitu:

### 1. Tahap pendahuluan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian untuk berkonsultasi dengan kepala sekolah dan guru mata pelajaran tematik di MIS Nurul Huda Mantuil Banjarmasin.
- b. Membuat desain proposal.
- c. Konsultasi dengan dosen pembimbing.

---

<sup>17</sup> *Ibid*, h. 71-73.

- d. Memohon persetujuan judul.
- e. Mengajukan desain proposal skripsi ke Fakultas Tarbiyah untuk mendapatkan persetujuan.

## **2. Tahap persiapan**

- a. Melaksanakan seminar desain proposal.
- b. Revisi desain proposal.
- c. Memohon surat pengantar izin riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin dalam rangka mengumpulkan data.
- d. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru pembelajaran tematik kelas V<sup>A</sup> untuk mengatur jadwal penelitian.
- e. Menyusun materi pengajaran yang akan diajarkan.
- f. Melakukan pengumpulan data kemampuan awal pembelajaran tematik siswa kelas V<sup>A</sup>.
- g. Menyusun dan menyiapkan instrumen pengumpulan data.

## **3. Tahap pelaksanaan**

- a. Menghubungi responden dan informan untuk menggali data.
- b. Mengadakan penelitian dan menggali data lapangan.
- c. Mengumpulkan data dengan tes, observasi dan penelitian dokumen-dokumen.
- d. Mengolah data-data yang sudah dikumpulkan.
- e. Melakukan analisis data.
- f. Menyimpulkan analisis data.

#### **4. Tahap Penyusunan Laporan**

- a. Penyusunan hasil peneliti dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing untuk dikoreksi sekaligus meminta persetujuan.
- c. Memperbaiki dan memperbanyak hasil laporan penelitian.
- d. Siap di uji dan dipertahankan di dalam sidang munaqasyah skripsi Fakultas Tarbiyah dan Keguruan UIN Antasari Banjarmasin.